

# **Temuan mikroorganisme pada perempuan usia reproduksi seksual aktif dengan keluhan keputihan = Microorganism findings in sexually active reproductive age women with complaint of vaginal discharge**

Adyuta Apsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424495&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Keluhan paling umum yang sering dialami perempuan usia reproduksi datang ke dokter adalah keputihan. Keputihan juga merupakan salah satu prediktor akan adanya infeksi menular seksual (IMS). Deteksi dini dan terapi yang adekuat pada IMS ini merupakan hal yang penting. Keputihan yang tidak diterapi dengan tepat memiliki risiko komplikasi terhadap organ reproduksi terutama pada perempuan dengan usia reproduksi yang seksual aktif. Data mengenai temuan mikroorganisme pada keputihan serta prevalensinya di Indonesia masih terbatas, terutama pada perempuan usia reproduksi seksual aktif. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab masalah diatas. Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data epidemiologis tambahan untuk klinisi dalam mendiagnosis keputihan pada perempuan usia reproduksi seksual aktif di Indonesia, sehingga dapat mengurangi terjadinya terapi yang tidak tepat.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan konsekuatif sampling. Populasi target adalah semua perempuan usia reproduksi 15-49 tahun dengan keluhan keputihan. Populasi terjangkau adalah semua perempuan usia reproduksi yang sudah seksual aktif dengan keluhan keputihan yang datang ke poliklinik Ginekologi RSCM, RS puskesmas mitra RSCM, pada bulan Mei 2012 sampai Juni 2013.

**Hasil:** Temuan mikroorganisme pada 81 subjek perempuan usia reproduksi seksual aktif dengan keluhan keputihan pada yang setuju mengikuti penelitian ini, yakni Candida sp. 31 orang (38,3%), Grup B Streptococcus 22 orang (27.2%), Trichomonas vaginalis 17 orang (21,0%), Staphylococcus aureus 16 orang (19.8%), Bacterial vaginosis 15 orang (18,5%), Chlamydia trachomatis sebanyak 11 orang (13,6%), Staphylococcus epidermidis 8 orang (9.9%), Streptococcus viridans 5 orang (6.2%), Grup A Streptococcus 4 orang (4.9%), Acinetobacter baumanii 3 orang (3,7%), Neisseria gonorrhoeae 2 orang (2,5%), Escherichia coli 2 orang (2,5%), Klebsiella pneumoniae 2 orang (2,5%), Enterobacter aerogenes 1 orang (1,2%), dan temuan mikroorganisme negatif pada 20 orang (24,6%). Pada identifikasi Candida sp., hasil kultur menunjukkan adanya Candida albicans pada 20 subjek (24,7%), Candida glabrata 5 subjek (6.2%), Candida tropicalis 3 subjek (3.7%), Candida parapsiolosis 2 subjek (2.5%).

**Kesimpulan:** Mikroorganisme yang ditemukan pada perempuan usia reproduksi yang seksual aktif dengan keluhan keputihan secara berurutan dari persentase yang tersering adalah Candida sp., Grup B Streptococcus, Trichomonas vaginalis, Staphylococcus aureus, Bacterial vaginosis, Chlamydia trachomatis, Staphylococcus epidermidis, Streptococcus viridans, Grup A Streptococcus, Acinetobacter baumanii, Neisseria gonorrhoeae, Escherichia coli, Klebsiella pneumoniae, Enterobacter aerogenes. Pemeriksaan kultur menunjukkan spesies candida yang paling sering ditemukan secara berurutan adalah Candida albicans, Candida glabrata, Candida tropicalis, dan Candida parapsiolosis.

.....

**Background:** The commonest complaint of reproductive age women visiting a doctor is because of vaginal discharge. Vaginal discharge is one of the predictor of a sexual transmitted disease. Early detection and adequate therapy of sexual transmitted disease is an important matter. Vaginal discharge which were given

inadequate therapy, can risk having complication on reproductive organs, especially in sexually active reproductive age women. Study in Indonesia regarding microorganism findings in sexually active reproductive age women is still limited. This study was meant to solve this problem.

**Method:** This study was descriptive observational study with consecutive sampling. The target population in this study were all sexually active reproductive age women who had complaints of vaginal discharge. The population of this study was affordable to all sexually active reproductive women who were treated at the Outpatient Clinic of Gynecology Unit of Ciptomangunkusumo Hospital and PHC partner of Ciptomangunkusumo Hospital in the period of May 2012 until June 2013.

**Results:** Microorganism findings in 81 sexually active women 18-45 years old who participated in this study, are *Candida* sp. 31 subject (38,3%), Grup B *Streptococcus* 22 subject (27.2%), *Trichomonas vaginalis* 17 subject(21,0%), *Staphylococcus aureus* 16 subject(19.8%), *Bacterial vaginosis* 15 subject(18,5%), *Chlamydia trachomatis* 11 subject (13,6%), *Staphylococcus epidermidis* 8 subjects (9.9%), *Streptococcus viridans* 5 subjects (6.2%), Grup A *Streptococcus* 4 subjects (4.9%), *Acinetobacter baumanii* 3 subjects (3,7%), *Neisseria gonorrhoeae* 2 subjects (2,5%), *Escherichia coli* 2 subjects (2.5%), *Klebsiella pneumonia* 2 subjects (2.5%), *Enterobacter aerogenes* 1 subjects (1.2%), negative findings on 20 subjects(24.6%). In the Identification of *Candida* sp, Culture result showed *Candida albicans* on 20 subjects (24,7%), *Candida glabrata* 5 subjects (6.2%), *Candida tropicalis* 3 subjek (3.7%), *Candida parapsilosis* 2 subjects (2.5%).

**Summary:** Microorganism findings in sexually active reproductive age women from the highest percentage order, are *Candida* sp., Grup B *Streptococcus*, *Trichomonas vaginalis*, *Staphylococcus aureus*, *Bacterial vaginosis*, *Chlamydia trachomatis*, *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus viridians*, Grup A *Streptococcus*, *Acinetobacter baumanii* 3, *Neisseria gonorrhoeae*, *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumonia*, *Enterobacter aerogenes*. In the Identification of *Candida* sp, culture result from the highest percentage order are, *Candida albicans*, *Candida glabrata* *Candida tropicalis*, and *Candida parapsilosis*.